

**PERAN CU BONAVENTURA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN NYARUMKOP KOTA SINGKAWANG
TAHUN 1991-2020**

Fokas Ason¹, Sahid Hidayat², Muhammad Syaifulloh³
Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

Email: ¹fransiskusason12@gmail.com, ²kelyk.hidayat@gmail.com, ³ipul30loh@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran CU Bonaventura Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Nyarumkop Kota Singkawang Tahun 1991-2020. Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah mengenai latar belakang berdirinya CU Bonaventura, pengaruh CU terhadap perkembangan sosial ekonomi pada masyarakat, dan perubahan yang terjadi bagi masyarakat saat ber-CU. Metode analisis data yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri dari empat langkah yaitu *Heuristik*, *Verifikasi*, *Interpretasi*, dan *Historiografi*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran CU Bonaventura sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Nyarumkop, Kota Singkawang, Kalimantan Barat.

Kata Kunci: CU Bonaventura; Kelurahan Nyarumkop

ABSTRAC : *This study aims to determine the role of Bonaventura Credit Union in Community Empowerment at Nyarumkop Village, Singkawang City 1991-2020. The problems contained in this study are regarding the background of the establishment of Bonaventura Credit Union, the influence of Credit Union on socio-economic development in the community, and the changes that occur to community when using Credit Union. The data analysis method used was the historical method which consists of four steps, namely Heuristics, Verification, Interpretation, and Historiography. In this study it can be concluded that the role of Bonaventura Credit Union was very influential on the socio-economic changes of the Nyarumkop community, Singkawang City, West Kalimantan.*

Keywords: Bonaventura credit union; nyarumkop village

PENDAHULUAN

Kemiskinan yang dialami oleh sebagian penduduk atau rakyat Indonesia menjadi latar belakang pelaksanaan pemberdayaan bagi masyarakat. Berbagai sumber dapat kita lihat yang membahas tentang kemiskinan baik media elektronik maupun di media cetak. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan kemiskinan yang dialami oleh rakyatnya. Pemerintah melalui berbagai kajian terus mencari solusi dan alternatif penyelesaian yang tepat hingga dapat mengatasinya baik dari aspek sosial ekonomi.

Menurut Bung Hatta, koperasi yang berazaskan pasal 33 UUD 1945 merupakan satu-satunya jalan untuk mendekatkan jurang perbedaan antara yang kaya dengan yang kemiskinan (Mubyarto 2003:10). Secara makro dapat dilihat peranan koperasi yang semakin melembaga dalam perekonomian, antara lain; meningkatnya manfaat koperasi bagi masyarakat dan lingkungan, pemahaman yang lebih mendalam terhadap azas, sendi serta tata kerja koperasi; meningkatnya

produksi pendapatan dan kesejahteraan; meningkatnya pemerataan dan keadilan; meningkatnya kesempatan kerja. Semua ini mengakibatkan pertumbuhan struktural dalam perekonomian nasional yang tergantung pada *Co-operative Growth, Co-operative Share dan Co-operative Effect* yang melibatkan, memberdayakan segenap lapisan masyarakat, sehingga dapat mengatasi kemiskinan (Sukamdiyo, 1996). Dengan ber-CU (*Credit Union*) masyarakat diharapkan mampu bangkit dari persoalan kemiskinan yang mereka hadapi. Mengapa demikian? *Credit Union* yang dalam kalimat selanjutnya ditulis CU bukan sekedar mengajak orang menjadi anggota namun menyimpan uangnya, meminjam, dan mengembalikan pinjaman.

Sebagian pengurus memperkuat pertahanan prioritasnya untuk melakukan pendidikan dan pelatihan kepada para anggota, melihat hal tersebut CU Bonavantura pada tahun 1999 membuka pintu bagi masyarakat umum di kota Singkawang di wilayah Samalantan

dan Mantarado kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Setelah bergabung, CU Bonavantura menjadi wadah solusi untuk mengatasi financial anggota dengan melakukan penyadaran pengolahan keuangan, serta melakukan pelayanan keuangan dan mensejahterakan anggota melalui berbagai produk.

Sementara dalam sumber yang sama, Carver dan Clatter Back (1995 :12) mendefinisikan pemberdayaan sebagai berikut: “upaya memberi keberanian dan kesempatan pada individu untuk mengambil tanggung jawab perorangan guna meningkatkan dan memberikan kontribusi pada tujuan organisasi.” Jadi Pemberdayaan adalah membantu anggota memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan

daya yang dimiliki, antara lain transfer daya dari lingkungan.

Dengan demikian, menurut sarjana lain dalam buku (H. Nashar, 2017:29) pemberdayaan sebagai terjemahan dari “*empowment*” diartikan sebagai berikut: “membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.” Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain transfer daya dari lingkungan.

Sementara Shardlow (1998:32) mengatakan pada intinya: “pemberdayaan membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka”. Tujuan yang ingin di capai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat

menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif dengan mengerahkan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut. Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Di mana pemuda itu memiliki beragam potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri. Sehingga pemuda identik sebagai sosok yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berfikir maju, memiliki moralitas, dsb.

Proses pemberdayaan meliputi menciptakan suasana kondusif (*enabling*), penguatan kapasitas dan kapasitas masyarakat (*empowering*), bimbingan dan dukungan (*supporting*), memelihara kondisi yang kondusif dan seimbang (*eforesting*). Pemberdayaan melalui sebuah program tentulah menggunakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan yaitu bagaimana program tersebut direncanakan agar sesuai dengan kebutuhan sasaran dan MENCAPAI tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian, penggerakan dan pembinaan dilakukan dalam rangka realisasi perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Penilaian dan pengembangan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program dan upaya peningkatan kualitas keluaran.

METODE PENELITIAN

Sejak penelitian dan penulisan sejarah dilakukan secara ilmiah maka penelitian dan penulisan sejarah menggunakan metode sejarah. (Daliman, 2012:27) “metode itu sendiri berarti suatu cara,

prosedur atau teknik untuk mencapai sesuatu tujuan secara efektif dan efisien.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *historis* dengan pendekatan indisipliner. Adapun yang dimaksud dengan penelitian historis ialah suatu pengkajian, penjelasan dan penganalisaan secara kritis terhadap fakta-fakta masa lampau. Pendekatan indisipliner merupakan suatu pendekatan yang menggunakan konsep disiplin ilmu-ilmu sosial.

HASIL PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian telah dilaksanakan oleh peneliti di CU Bonaventura yang terletak di Kelurahan Nyarumkop, Singkawang Timur, Kalimantan Barat. Berdasarkan letak geografisnya, lokasi kantor pusat CU Bonaventura berada di Jalan Raya Bengkayang, Rt. 13 / Rw. III No. 29. Adapun luas wilayah yang dimiliki Kelurahan Nyarumkop yang mencapai 33.70 km². Masyarakat yang mendiami wilayah tersebut terbilang cukup banyak dengan jumlah penduduk

yang mencapai 4.029 jiwa. Oleh karena itu, CU Bonaventura mencakup berbagai daerah yang ada di wilayah Nyarumkop tersebut.

Sejarah Singkat CU Bonaventura Nyarumkop

CU Bonaventura Nyarumkop didirikan pada tanggal 1 Januari 1991 yang diprakarsai oleh P. Heliodorus Herman OFM Cap. *BONAVENTURA* diambil dari bahasa latin yaitu *BONA* yang artinya baik dan *VENTURA* yang artinya terusan/gerbang. Jadi, *BONAVENTURA* artinya gerbang yang baik/indah. Tujuan didirikannya CU Bonaventura yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan serta kesulitan yang dialami oleh dewan guru di Persekolahan Khatolik Nyarumkop (PKN) dalam bidang keuangan. CU Bonaventura mempunyai visi, misi, dan motto. Visinya “Menajdi *Credit Union* berbasis komunitas yang sehat, aman, terpercaya, dan berkelanjutan sebagai pilihan utama masyarakat. Misinya “Memperdayakan anggota menuju masyarakat yang mandiri, sejahtera,

dan berkualitas melalui pendidikan, pelayanan keuangan, dan pendampingan”. Sedangkan Motonya “Membangun kemandirian, meraih kesejahteraan.

Tujuan CU Bonaventura Nyarumkop

CU Bonaventura Nyarumkop didirikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dalam hal adanya kesulitan khususnya dibidang keuangan di Persekolahan Khatolik Nyarumkop (PKN). Hal ini sering terjadi karena kebutuhan mendadak dan manajemen keuangan yang kurang baik dari masyarakat itu sendiri. Tujuan dari CU Bonaventura adalah mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. CU Bonaventura berperan sebagai lembaga keuangan yang membantu perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan aktif mengubah pola pikir masyarakat. (wawancara dengan bapak Honirius, 14 Oktober 2021).

Dengan adanya suatu wadah seperti CU Bonaventura Nyarumkop ini maka para anggotanya akan lebih

mudah dalam memenuhi kebutuhannya dan belajar cara mengatur keuangan Disamping itu CU Bonaventura Nyarumkop mempunyai misi, visi, nilai-nilai dan moto yang dimiliki, sebagai berikut

MISI CU BONAVENTURA

“Memberdayakan Anggota Menuju Masyarakat yang Mandiri, Sejahtera dan Berkualitas Melalui Pendidikan, Pelayanan Keuangan, dan Pendampingan”

VISI CU BONAVENTURA

“Menjadi Credit Union Berbasis Komunitas yang Sehat, Aman, Terpercaya dan Berkelanjutan Sebagai Pilihan Utama Masyarakat”

NILAI-NILAI INTI CU BONAVENTURA

“Jujur dalam perilaku, Disiplin dalam bersikap, Loyal terhadap gerakan, Solider terhadap sesama anggota, Kreatif dalam berpikir dan bertindak”

MOTO CU BONAVENTURA

“Bangun Kemandirian, Raih Kesejahteraan”

Perbedaan CU Bonaventura Lembaga Lainnya

Credit Union berbeda dengan koperasi atau lembaga perbankan umumnya. Manfaat CU bagi anggota adalah mengubah pola pikir. Maksudnya, dari yang terbiasa instan/ langsung memanfaatkan uang saat mendapat pinjaman menjadi menciptakan modal dahulu dengan menabung secara rutin.

Menabung sistem CU berbeda dengan menabung secara 'tradisional' di lembaga lain, misalnya bank, setelah menabung, uang itu ditarik untuk dipergunakan. Tetapi di CU lebih modern karena ada dana yang tersimpan (Ameliana, 2012).

Pengaruh CU Bonaventura Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat

Peningkatan adalah proses atau cara untuk meningkatkan usaha (Depdikbud 1988, 951). Jadi, peningkatan merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut memberikan hasil tersebut usaha yang dilakukan seseorang menjadi

lebih meningkat. Sedangkan kesejahteraan adalah keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, dan kemakmuran (Depdikbud 1988, 62).

Dengan didirikannya CU Bonaventura di Kelurahan Nyarumkop, Singkawang Timur pada tahun 1991, dapat mempengaruhi sistem perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat tersebut. Pengaruh yang ditimbulkan oleh CU Bonaventura adalah mengubah pola pikir masyarakat rendah di Nyarumkop untuk mencapai suatu kesejahteraan yang setara dengan sosial ekonomi yang diharapkan. Didalam kesejahteraan masyarakat hanya dapat lahir dari sikap kerja sama antara anggota masyarakat itu. Dengan adanya peningkatan kesejahteraan didalam masyarakat CU Bonaventura berusaha memberikan pelayanan serta pengetahuan kepada masyarakat Nyarumkop mengenai pentingnya mengelola keuangan melalui simpan pinjam. Pengaruh yang paling menonjol dari CU Bonaventura adalah memberikan

kemudahan bagi masyarakat desa untuk mendapatkan modal melalui kredit dengan suku bunga yang rendah untuk meningkatkan dan mengembangkan pendapatan agar kesejahteraan masyarakat desa lebih terjamin. (*wawancara dengan bapak Honirius, 14 Oktober 2021*).

Selain itu, pengaruh yang diberikan CU Bonaventura juga berupaya menciptakan kehidupan sosial ekonomi yang baru kepada masyarakat Nyarumkop sesuai dengan tujuannya yaitu mensejahterakan anggota. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh sebagian masyarakat, CU Bonaventura hadir dengan memberikan pelayanan serta didikan mengenai pengelolaan keuangan dengan melakukan kontribusi kepada masyarakat Nyarumkop melalui simpan pinjam. (*wawancara dengan bapak Nikolaus, 15 oktober 2021*).

Sedangkan pengaruh CU Bonaventura dalam ekonomi sosial terhadap modal usaha adalah memberikan pengetahuan tentang mengelola keuangan didalam

membuka usaha sebagai landasan simpan pinjam yang telah dilakukan antara kedua belah pihak yaitu anggota penabung dan anggota karyawan CU Bonaventura. Selain itu, keterbatasan sumber Daya manusia yang dimiliki, karena ketidak mampuan CU untuk menarik tenaga- tenaga profesional dari luar anggota cenderung terbatas. Selain itu, untuk menambah keanggotaan didalam ber-CU, CU Bonaventura mengadakan program seminar guna menyampaikan tujuan dan manfaat ketika bergabung menjadi anggota. (*wawancara Ibu Yuliana, 14 Oktober 2021*)

Perkembangan CU Bonaventura

Pada saat berdirinya Credit Union Bonaventura Nyarumkop pada tanggal 1 januari 1991 atas prakarsa P.Heliodorus OFM Cap, para kepala sekolah dan guru - guru Persekolahan Katolik Nyarumkop yang juga merupakan anggota sekaligus pengurus Credit Union Bonaventura Nyarumkop. Pada awalnya keanggotaan terbatas hanya untuk guru – guru dan karyawan Persekolahan Katolik Nyarumkop,

namun pada tahun 1995 keanggotaan mulai terbuka untuk masyarakat disekitar Persekolahan Katolik Nyarumkop. Pada tahun 1999 keanggotaan sudah terbuka luas untuk seluruh lapisan masyarakat di Kota Singkawang dan wilayah samalantan serta monterado di kabupaten Bengkayang. Pada tanggal 8 Desember 2004, Credit Union Bonaventura Nyarumkop resmi menjadi anggota BK3D Kalimantan, menyusul bergabung dengan CU lainnya yang telah lebih dulu bergabung. Adapun perkembangan aset dan anggota CU Bonaventura Nyarumkop dari tahun 2001 – 2005 dan tahun 2006-2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tahun	Anggota	Aset
1991-2001	448	595,218,263
2002	506	885,729,173
2003	603	1,313,174,362
2004	878	2,550,019,310
2005	1.996	9,683,112,951
2006-2020	21,602	296,600,969,472

Jika dilihat dari tabel diatas, perkembangan usaha yang terjadi pada CU Bonaventura berdasarkan

jumlah anggota dan aset yang semakin meningkat dari tahun 1991-2005 dan tahun 2006-2020 dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan yang terjadi di wilayah Kelurahan Nyarumkop, Singawang Timur, Kalimantan Barat.

Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Nyarumkop

Didalam masyarakat tentunya ada perubahan-perubahan yang terjadi dalam segi sosial maupun ekonomi. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki (Abdulayani, 1994). Perubahan tersebut dapat dilihat dari segi kesuksesan yang dimiliki oleh masyarakat serta mampu mengelola keuangannya dengan baik untuk mencapai suatu kesejahteraan. Bukan hanya itu, proses yang dilakukan oleh masyarakat Nyarumkop untuk mencapai perubahan tersebut tidak begitu mudah, perlu adanya kesadaran diri tentang bagaimana

cara menjadi manusia cerdas yang mampu memikirkan tentang pengelolaan suatu keuangan dengan baik. Untuk mengubah pola pikir masyarakat, perlu adanya peningkatan kualitas didalam pendidikan. Oleh karena itu, sejak di dirikannya CU Bonaventura, perubahan yang di inginkan oleh masyarakat Nyarumkop perlahan-lahan tercapaian.

Selain itu, perubahan yang dirasakan oleh anggota CU Bonaventura yaitu mengacu pada sikap berhemat dengan cara memprioritaskan diri untuk menabung. Dengan cara menabung, masyarakat enggan memiliki keinginan untuk mempersiapkan masa depan bagi anak-anak mereka dalam membangun kesejahteraan sejak dini. CU Bonaventura tidak sebatas memberikan pinjaman terhadap anggota, melainkan juga memberikan panduan kepada masyarakat/anggota untuk dapat memperdayakan kehidupan sosial ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan dan

pelatihan terhadap anggota CU (*wawancara dengan bapak Nikolaus, 15 Oktober 2021*)

Adapun perubahan yang dialami oleh masyarakat ketika ber-CU juga berkaitan dengan adanya kesadaran diri didalam mengelola keuangan untuk dijadikan sebagai modal usaha yang dikumpulkan melalui menabung atau menyimpan uang di CU Bonaventura. Keberanian dan kesempatan yang dimiliki oleh anggota untuk mengambil tanggung jawab tersebut guna meningkatkan dan memberikan kontribusi pada tujuan yang dimaksud, CU Bonaventura juga perlu berinovasi menyediakan layanan keuangan yang dapat membantu perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan aktif untuk mengubah pola pikir masyarakat sosial.

Jenis Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Nyarumkop Ketika Ber-CU

Perubahan bukanlah merupakan hal yang baru di masyarakat, sekalipun masyarakat tersebut diidentikkan dengan

masyarakat yang terisolir (Li, 1999). Kehidupan sosial masyarakat yang tinggal di desa-desa terpencil juga berjalan sama dinamisnya dengan kehidupan masyarakat-masyarakat perkotaan (Breman, 1980; Elson, 1997). Berikut ini adalah beberapa jenis perubahan sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat Nyarumkop pada saat ber-CU, sebagai berikut:

a. Memiliki Usaha Rumah Makan

Memiliki usaha tentunya merupakan suatu keinginan setiap masyarakat untuk mencapai suatu kehidupan yang lebih baik. Dengan adanya usaha, jelas akan menguntungkan berhasil dan tidak mengalami kerugian. Salah satu usaha yang diperoleh masyarakat Nyarumkop ketika ber-CU adalah dengan membuka usaha rumah sangat berguna bagi kehidupan masyarakat untuk mengubah pola pikir yang lama menjadi lebih makan, dimana modal usaha ini didapatkan dengan cara meminjam kepada pihak CU untuk memulai merintis usahanya. Modal yang diberikan oleh pihak CU tentunya akan bisa manajemen keuangannya dengan baik dengan

cara menabung atau dalam istilah simpan pinjam. (*Sumber dokumenter: Ibu Katri, selaku anggota CU Bonaventura*).

b. Memiliki Tanah Pribadi

Memiliki tanah pribadi tentunya menjadi salah satu impian bagi masyarakat Nyarumkop. Untuk mencapai hal tersebut, jelas tidak begitu mudah untuk mendapatkannya. Namun, dengan adanya CU Bonaventura masyarakat akan dengan sangat mudah mencapai keinginannya untuk mengubah kehidupannya yang tergolong tidak mampu menjadi lebih baik. Adapun yang dilakukan oleh masyarakat Nyarumkop untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melakukan pinjaman terhadap pihak CU untuk membeli tanah, seperti yang dilakukan oleh bapak Andi Jupardi. Dengan meminjam, ia dapat membeli tanah serta membangun rumah di kampung halamannya yang terletak di Jawai, Kab. Sambas, Kalimantan Barat. (*Sumber wawancara: Bapak Andi Jupardi, selaku anggota CU Bonaventura*)

c. Mendirikan

Rumah/Merehabilitas Rumah

Mendirikan rumah bukanlah hal yang luar biasa kita dengar dikalangan masyarakat, namun untuk memiliki rumah yang bagus bukanlah hal yang mudah bagi kaum masyarakat menengah kebawah. Tetapi, semenjak adanya CU masyarakat diberdayakan dengan cara memberikan pendidikan mengenai simpan pinjam yang dapat dimanfaatkan atau dikelola oleh masyarakat didalam melakukan transaksi pada saat ber-CU.

Salah satu keuntungan yang diberikan oleh CU kepada masyarakat untuk mencapai suatu perubahan adalah dengan memberikan pinjaman kepada anggota CU. Sehingga, untuk mencapai hal yang diinginkan oleh masyarakat didalam merehabilitas rumah dapat diatasi dengan mudah melalui simpan pinjam kepada pihak koperasi kredit, seperti yang telah dialami oleh bapak Markus Selimin. Dengan meminjam, beliau dapat merehab rumahnya yang sudah mulai rubuh atau tidak layak ditempati. *(Sumber wawancara: Bapak Markus Selimin, selaku anggota CU Bonaventura)*

d. Memiliki Kendaraan Pribadi

cukup jauh. Seperti yang dialami oleh bapak Karto Santoso dan Memiliki kendaraan pribadi tentunya sangat penting bagi masyarakat untuk melakukan perubahan. Perubahan yang dilakukan tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat ketika memiliki kendaraan. Kegunaan dari kendaraan adalah membantu mempermudah masyarakat didalam melakukan aktivitasnya pada pekerjaan yang terbilang jangkauannya Bapak Selimun yang saat ini setia menjadi anggota CU Bonaventura. Bagi bapak Karto, perubahan yang terjadi saat beliau ber-CU yaitu dapat memiliki kendaraan roda empat (mobil) yang membantunya didalam bepergian jauh bersama keluarga, serta memanfaatkannya sebagai alat transportasi bagi masyarakat sekitar dengan membuka jasa antar jemput (taksi). Sedangkan bagi bapak Selimun, perubahan hidup yang dialaminya selama memiliki kendaraan roda empat (mobil) dapat mempermudah dirinya didalam membawa barang-barang tokoh yang

juga merupakan usaha yang dibangun dari hasil pinjaman. (*Sumber wawancara: Bapak Karto dan Bapak Selimun, selaku anggota CU Bonaventura*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka pada penelitian ini ada beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Peran Credit Union Bonaventura Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Nyarumkop Kota Singkawang Tahun 1991-2020”. CU Bonaventura adalah berasal dari ide yang dikembangkan oleh P. Heliodorus, OFM. Cap dan didukung oleh para dewan guru yang mengajar di Yayasan Persekolahan Khatolik Nyarumkop (PKN) yang memiliki tujuan untuk mengubah nasib masyarakat Nyarumkop didalam mengelola dan mendistribusikan keuangan yang bertumpu pada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Hal ini juga merupakan permasalahan yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat sehingga memiliki inisiatif untuk membangun

CU Bonaventura sebagai solusi terciptanya kehidupan masyarakat yang menjadi sejahtera didalam menggunakan keuangannya. Pengaruh dari CU Bonaventura terhadap sosial ekonomi masyarakat adalah mengubah pola pikir masyarakat dengan cara memberikan pengetahuan lebih tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik secara tertata. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi sistem perubahan yang terjadi didalam masyarakat anggota CU. Pengaruh yang diberikan oleh koperasi kredit juga tidak selalu positif, melainkan ada juga pengaruh negatifnya. Perubahan sosial ekonomi masyarakat Nyarumkop pada saat ber-CU adalah mampu mengubah pola pikir masyarakat untuk menjadi manusia yang cerdas didalam mengelola keuangannya, serta menciptakan kehidupan baru dengan cara melakukan simpan pinjam terhadap CU Bonaventura. Sehingga dengan cara simpan pinjam masyarakat dapat merintis suatu usaha, membangun rumah, membeli kendaraan, dan tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Gabriel. (2020). *Rapat Anggota Tahunan Paripurna Tahun Buku 2020*. Kota Singkawang: Kantor Pusat CU Bonaventura.
- Hamid. Abd Rahman dan Madjid. Muhammad Saleh. (2015). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: penerbit ombak
- KOPERASI KREDIT (*CREDIT UNION*)
BONAVENTURA,
Ketentuan Umum Tahun Buku 2020, Singkawang.
- Munaldus. (2015). *Cerdit Union OPTIMIZE PEOPLE*. Gramedia: Jakarta.
- Rosyidi, Suherman. (2017). *Pengantar Teori Ekonomi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Soemardjan, S. (1986). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Barombo, Ayub dkk. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Koperasi Credit Union (Cu)*. *PMIS-Untan – Jurnal Tesis*.
- Carollina. Monica dan Sutarta Ag. Edi. (2014). Peranan Credit Union sebagai Lembaga Pembiayaan Mikro. *Modus Vol.26 (2): 157-172*
- Chintya, Wuri Ajeng & Darsana, Ida Bagus. (2013). Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran. *E-Jurnal EP Unud, 2 [6]: 277- 283*.
- Goddard John A., McKillop Donal G., Wilson John O.S. (2002). The Growth of US Credit Unions. *Journal of Banking & Finance Vol.26 , hal. 2327–2356*.
- Lathifah, Af'idatul & Christianti, Lydia. *Perubahan Sosial-Ekonomi Masyarakat*

Petani di Sekitar Pelabuhan
Perikanan Pantai Sadeng
Gunung Kidul Daerah
Istimewa Yogyakarta.

*Endogami: Jurnal Ilmiah
Kajian Antropologi E-ISSN
: 2599-1078.*